



## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tape Recorder Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

**Nur Azizah**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

[cacanurazizah08@gmail.com](mailto:cacanurazizah08@gmail.com)

**Wardah Putri Fa'izah**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

[wawafazah.10@gmail.com](mailto:wawafazah.10@gmail.com)

**Hery Setiyawan**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

[Heri.setiyawan\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:Heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id)

**Alamat:** Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi Penulis : [cacanurazizah08@gmail.com](mailto:cacanurazizah08@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to describe the application of tape recorder learning media in Indonesian language learning in fifth grade elementary school learning. This journal research uses a quantitative approach with data collection methods. The results of this research indicate that the application of tape recorder learning media is an alternative in learning Indonesian. Apart from that, the application of learning media increases understanding of language concepts, improves students' skills, can improve learning activities, cognitive learning outcomes and students' language process skills, improves students' learning outcomes, improves learning outcomes and students' learning activities. Management of Indonesian language learning by implementing tape recorder learning media is very good. Student activities when learning Indonesian by applying the learning model are very good.*

**Keywords:** *Learning media, tape recorder, Indonesian language learning*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan media pembelajaran tape recorder pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran kelas V SD. Penelitian jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan media pembelajaran tape recorder sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penerapan media pembelajaran meningkatkan pemahaman konsep bahasa, meningkatkan keterampilan peserta didik, dapat meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar kognitif dan keterampilan proses berbahasa peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik. Pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran tape recorder sangat baik. Aktivitas Peserta Didik saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran sangat baik.

**Kata Kunci :** Media pembelajaran, Tape recorder, Pembelajaran bahasa Indonesia

### LATAR BELAKANG

(Djojostoro, 2007), isi penuturan dan alat dari proses berpikir merupakan bentuk dari bahasa. Kurang lebih 3000 tahun sebelum masehi bahasa muncul untuk pertama kalinya. Sebagai salah satu alat komunikasi adalah fungsi dari bahasa. Untuk meningkatkan

kemampuan intelektualnya, manusia dapat berkomunikasi dan saling berbagi pengalaman melalui bahasa. Hakikat bahasa berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, setiap masyarakat dituntut untuk terampil dalam berbahasa. Peranan guru di sekolah sangatlah penting, demi tercapainya tujuan tersebut. Hal tersebut tetap berpacu pada kurikulum yang ada.

Program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan merupakan kurikulum atau dalam hal ini merupakan sekolah yang diberikan kepada peserta didiknya (Hamalik, 2007). Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran ialah kurikulum. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Menjadi pedoman dasar dalam setiap proses pembelajaran sendiri ialah fungsi dari kurikulum. Kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan terus berkembang atau diadaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik adalah kurikulum yang baik.

(Resmini, 2006), pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis merupakan sebuah pembelajaran bahasa Indonesia. Menyimak/ memusatkan perhatian dengan sengaja kepada suatu suara merupakan cakupan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran sendiri memiliki berbagai metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, salah satunya yaitu menyimak. Keterampilan mendengarkan lebih dikenal sebagai aspek dalam pembelajaran menyimak. Kemampuan mendengarkan artinya dapat memahami, menangkap, dan mengingat setiap kata atau ucapan yang didengar.

Karena berkaitan dengan indra pendengaran, pembelajaran menyimak membutuhkan media audio. Menurut (Latuheru, 1988), semua alat atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan pembelajaran dari sumber kepada penerima adalah media pembelajaran. Dalam aspek keterampilan mendengarkan, guru sangat jarang sekali menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia. Terbatasnya media dalam aspek keterampilan mendengarkan merupakan penyebabnya. Banyak siswa yang kurang fokus dan tertuju dalam mendengarkan ialah akibat dari hal tersebut.

Adanya media pembelajaran, bertujuan agar proses pembelajaran tidak membosankan serta dapat menarik perhatian. Media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pembelajaran aspek mendengarkan bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan CD atau Tape Recorder untuk menarik dan memotivasi siswa. Sebuah bahan pengajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif, yang dapat merangsang pikiran ialah tape recorder (Sudjana, 1994). Dengan adanya motivasi belajar, menjadi faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. Dengan demikian, penggunaan media tape recorder diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

### **Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh media pembelajaran tape recorder terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran bahasa Indonesia?

### **Tujuan**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran tape recorder terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **Manfaat**

1. Teoritis= Deripada pembelajaran konvensional, secara umum pembelajaran menggunakan media audio atau tape recorder lebih efektif. Namun manfaat lebih besar diperoleh apabila siswa memiliki motivasi tinggi.
2. Praktis= a. Guru: Memudahkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan  
b. Siswa: Memmberikan pengalaman belajar baru dan menyenangkan  
c. Peneliti: Mendapatkan pengalaman dan wawasan baru.

### **Definisi Operasional**

- a) Pengaruh adalah daya atau kepercayaan yang timbul dari sesuatu, baik itu watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- b) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.
- c) Tape recorder adalah alat perekam suara yang merekam dan memutar suara yang biasanya menggunakan pita magnetik untuk penyimpanan.
- d) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar.
- e) Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

### **Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kekurangan dan keterbatasan. Hal tersebut memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian selanjutnya. Berikut peneliti memaparkan kekurangan dan keterbatasan yang terjadi.

Peneliti tidak mencantumkan atau memaparkan sekolah yang menjadi bahan penelitian. Hal ini mungkin cukup penting untuk pembaca dan penelitian selanjutnya sebagai sumber pengambilan data.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Hasil Belajar**

#### **Pengertian Hasil Belajar**

(Wulandari, 2021), kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa adalah hasil belajar. Setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut (Mustakim, 2020), segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya ialah hasil belajar.

(Lestari, 2012), perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya berkaitan dengan hasil belajar. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar. (Muin, 2012), pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar merupakan hasil belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa dengan penilaian tertentu, akibat dari pembelajaran yang sudah dilakukannya. Meliputi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya, dan didapatkan setelah proses belajar.

### **Pengaruh**

#### **Pengetian Pengaruh**

(Surakhmad, 2012), kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang adalah pengaruh. Dan juga gejala dalam yang dapat diberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun

benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya ialah pengaruh (Yosin, 2012).

(Badudu dan Zain, 2001), daya yang menyebabkan sesuatu terjadi adalah pengaruh. Sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah ialah pengaruh. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya (Cahyono, 2016).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari suatu orang ataupun benda. Yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Dan hal tersebut dapat memberikan pengaruh atau perubahan terhadap segala hal yang ada di sekitarnya. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

## **Media Pembelajaran Tape Recorder**

### **1. Media**

#### **Pengertian Media**

(Fatria, 2017), segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran adalah media. Serta dapat membangkitkan semangat perhatian, dan kemauan siswa. Menurut (Astuti, 2017), alat yang fungsi serta kegunaannya untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran ialah media. Bertujuan memudahkan proses belajar di kelas, meningkatkan efisiensi serta membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

(Arsyad, 2014), alat yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal merupakan media. Segala bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat. Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran dapat diartikan sebagai media (Sadiman dkk, 2010).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan berupa ide, gagasan atau pendapat. Serta dapat merangsang pikiran dan membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran. Yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar

di kelas, meningkatkan efisiensi, serta membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **2. Pembelajaran**

Pengertian Pembelajaran

(Andi Setiawan, 2017), proses perubahan yang disadari dan disengaja adalah pembelajaran. Mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu. Sedangkan menurut (Sudjana, 2012), usaha yang disengaja oleh pendidik untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar ialah pembelajaran.

(Komalasari, 2013), suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis merupakan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Suardi, 2018) belajar ialah proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar mengajar yang mengacu secara sistematis untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar. Dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **3. Tape Recorder**

Pengertian Tape Recorder

(Sudjana, 1994), sebuah bahan pengajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran adalah tape recorder. Perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. (Hamidah, 2003), menjelaskan bahwa tape recorder merupakan salah satu media elektronik yang terdiri atas hardware dan software.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tape recorder adalah salah satu media elektronik yang dapat digunakan sebagai bahan pengajaran. Yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran. Sehingga dapat terjadi proses belajar mengajar.

### **Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di

sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

## 2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator

### • Kompetensi Inti

1. Menerima dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan emnanaya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumapainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### • Kompetensi Dasar

- 3.6 Siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 3.7 Siswa mampu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### • Indikator

- 3.6.1 Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 3.7.1 Siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

## 3. Materi

Puisi, isi buku paket.

### Penerapan

#### 1. Pendahuluan

- Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru menanyakan kondisi siswa dan meminta siswa mengamati teman sekelasnya untuk mengetahui teman yang tidak hadir.

- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengkaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

## **2. Kegiatan Inti**

- Siswa mendengar teks puisi berjudul “Citacitaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.
- Siswa dibagi kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa.
- Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
- Perhatikan bagian-bagian teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan.
- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi
- Siswa kembali mengamati bagian-bagian puisi lalu menuliskan bagian-bagian tersebut kedalam bentuk bait puisi.

## **3. Penutup**

- Guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.
- Untuk mengakhiri pelajaran guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian hasil belajar.

### **Penelitian Yang Relevan**

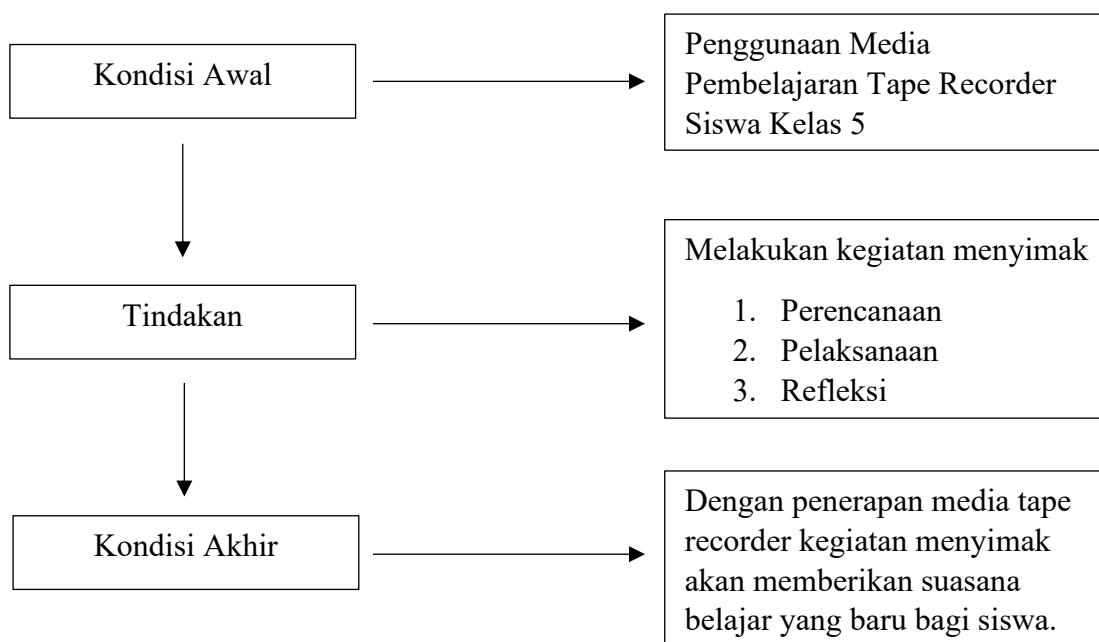
Penelitian yang relevan berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Meraksa Aji Tulang Bawang tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulannya terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI telah dikategorikan baik.

Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 4 Medan Barat. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara media

audio visual terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa kelas V Min 4 Medan Barat. Kesimpulannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk Quasi Eksperimen Desain. Terbentuknya peserta didik yang beriman, berilmu dan beramal saleh. Serta memiliki daya saing dalam bidang ipteks, olahraga, dan berwawasan.

Jadi, harapan saya dengan referensi penelitian yang relevan diatas penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi semua orang. Dengan mengambil hal positif yang ada dalam penelitian.

### Kerangka Penelitian



### Hipotesis

Berdasarkan dari kajian pustaka dan kerangka penelitian diatas diajukan hipotesis yaitu: Melalui kegiatan belajar menyimak, penggunaan media pembelajaran tape recorder dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar. Serta dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2019), metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali adalah penelitian eksperimen. Sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka dan analisis menggunakan statistik ialah metode kuantitatif. Setelah metode penelitian dipilih, maka selanjutnya peneliti menyusun instrument penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data berbentuk tes.

Rancangan penelitian menggunakan Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*). Ciri model *Quasi Experiment* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random, melainkan dengan pengelompokan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang sudah terbentuk. Alasan penggunaan metode *Quasi Experiment* untuk melihat adanya pengaruh media pembelajaran Tape Recorder terhadap hasil belajar siswa. Sehingga peneliti dapat membandingkan pada dua kelas.

Penelitian ini dilakukan secara dua kali pertemuan. Peneliti membagi kegiatan pembelajaran dalam satu pertemuan pada kelas kontrol dan satu pertemuan pada kelas eksperimen. Rancangan penelitian ini menempuh tiga langkah yaitu memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian memberikan perlakuan dengan menggunakan metode eksperimen dan memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman.

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 selama dua hari yaitu pada bulan Oktober 2024. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Dr. Sutomo 1 Surabaya Kecamatan Tegasari Kota Surabaya, yang terletak di Jl. Kupang Segunting III No.12 A. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang diambil oleh peneliti, yaitu adanya keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan izin untuk melaksanakan penelitian eksperimen, serta para guru juga bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

(Sugiyono, 2019), suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek adalah populasi. Yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Arikunto, 2010), keseluruhan subjek penelitian ialah populasi.

Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian dalam suatu wilayah tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Dr. Sutomo 1 Surabaya tahun ajaran 2024/2025.

## **2. Sampel**

(Sugiyono, 2018), bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut adalah sampel. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Arikunto, 2019), menyatakan bahwa sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti ialah sampel. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi yang betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dimana dari populasi yang ada, hanya diambil beberapa yang akan digunakan sebagai sampel. Maka peneliti mengambil data dengan menggunakan seluruh siswa kelas V-A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol di SDN Dr. Sutomo 1 Surabaya.

### **Variabel Penelitian**

(Sugiyono, 2019), suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adalah variabel penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran tape recorder.
2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V.

### **Instrumen Penelitian**

#### **1. Tes**

Penelitian ini menggunakan instrumen tape recorder. Tape recorder yang digunakan adalah tes hasil belajar, terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa yang dilihat melalui hasil belajar setelah diberikan perlakuan media pembelajaran tape recorder.

Tes dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*, dimana kedua tes tersebut berbentuk uraian (*essay*) dengan jumlah soal sebanyak 15 soal yang sama tetapi dibedakan berdasarkan urutan nomor soal. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal *pretest* dan *posttest* merupakan soal yang sama untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen dari perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah adanya perlakuan. Kedua tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V sebelum dan setelah adanya perlakuan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang. Misalnya gambar-gambar pada saat pembelajaran di kelas V SDN Dr. Sutomo I Surabaya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dilakukan dua kali tes, dalam 2 hari secara berturut-turut. Pada *pretest* dan *posttest* dimana kedua tes tersebut berbentuk uraian (*essay*) sebanyak 15 soal yang sama tetapi dibedakan berdasarkan urutan soal. Tes dilakukan dengan pemberian lembar tes kepada siswa pada saat sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes setelah perlakuan (*posttest*). *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan *posttest* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir/ hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol setelah adanya perlakuan. Kedua tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

### **Teknik Analisis Data**

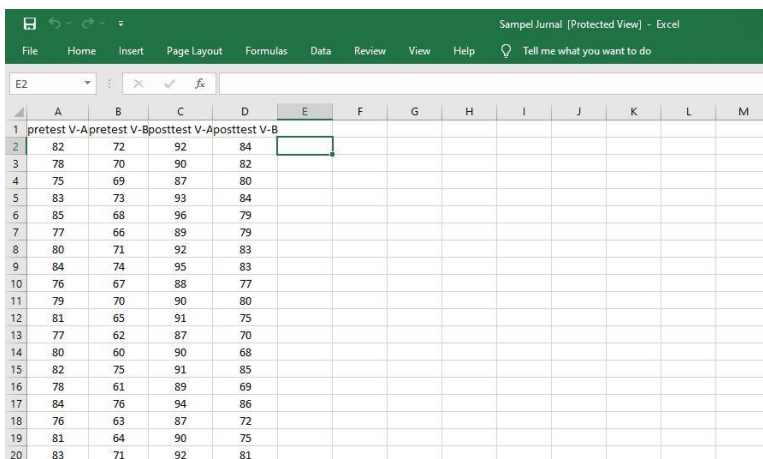
(Sugiyono, 2016), proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan adalah analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang tersedia.

## 1. Uji Validitas

(Sugiyono, 2019), untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan instrumen yang belum berstandar, sehingga untuk menghindari hasil data yang kurang valid. Maka dilakukan uji validitas yang dikonsultasikan kepada tim ahli. 3 validator tim ahli yaitu dosen sebagai validator 1, wali kelas V sebagai validator 2, dan teman sejawat sebagai validator 3.

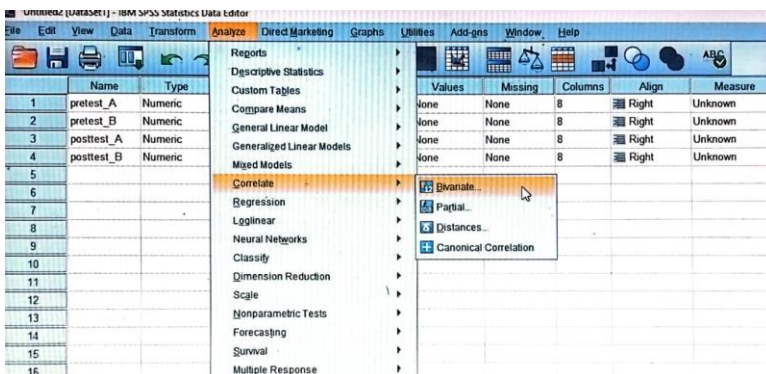
Langkah-langkah uji validitas:

### a) Buat skor masing-masing variabel (Table perhitungan skor)

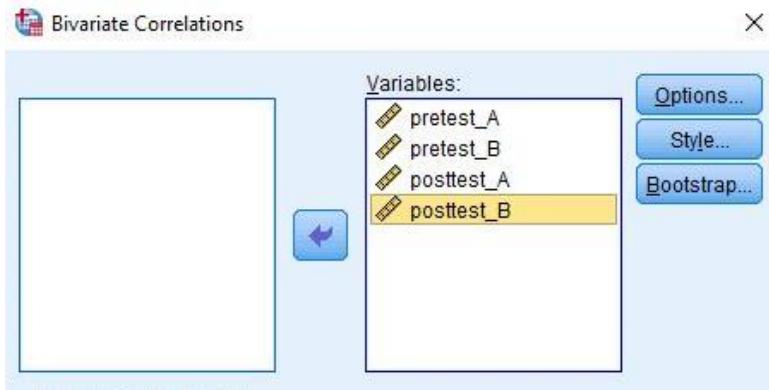


	A	B	C	D
1	pretest V-A	pretest V-B	posttest V-A	posttest V-B
2	82	72	92	84
3	78	70	90	82
4	75	69	87	80
5	83	73	93	84
6	85	68	96	79
7	77	66	89	79
8	80	71	92	83
9	84	74	95	83
10	76	67	88	77
11	79	70	90	80
12	81	65	91	75
13	77	62	87	70
14	80	60	90	68
15	82	75	91	85
16	78	61	89	69
17	84	76	94	86
18	76	63	87	72
19	81	64	90	75
20	83	71	92	81

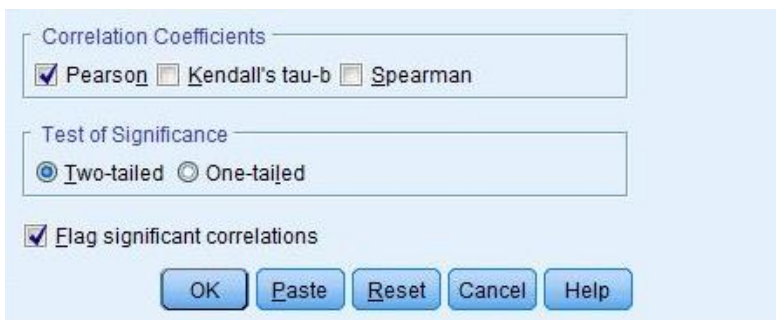
### b) Klik Analyze > Correlate > Bivariate (Gambar/ Output SPSS)



### c) Masukkan seluruh item variabel x ke Variabels.



d) Cek list Pearson; Two Tailed; Flag.



e) Klik Ok.

		pretest_A	pretest_B	posttest_A	posttest_B
pretest_A	Pearson Correlation	1	.422*	.939**	.431*
	Sig. (2-tailed)		.020	.000	.017
	N	30	30	30	30
pretest_B	Pearson Correlation	.422*	1	.434*	.965**
	Sig. (2-tailed)	.020		.017	.000
	N	30	30	30	30
posttest_A	Pearson Correlation	.939**	.434*	1	.460*
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.011
	N	30	30	30	30
posttest_B	Pearson Correlation	.431*	.965**	.460*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.011	
	N	30	30	30	30

## 2. Uji Prasyarat

Penelitian yang dilakukan memperoleh data berupa data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan. Hasil dari pretest dan posttest tersebut kemudian akan diuji dengan uji t (*t-test*). Tujuannya sendiri untuk mengetahui apakah ada perbedaan awal dan akhir siswa setelah dilakukan pembelajaran serat untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang didapat siswa sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran tape recorder. Akan tetapi sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

**a) Uji Normalitas**

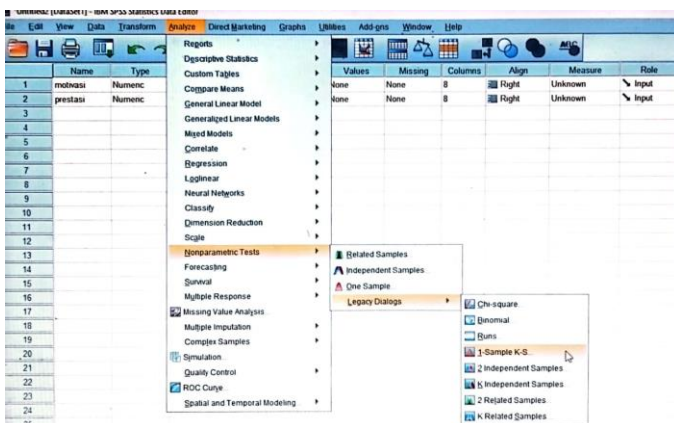
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Langkah-langkah uji normalitas:

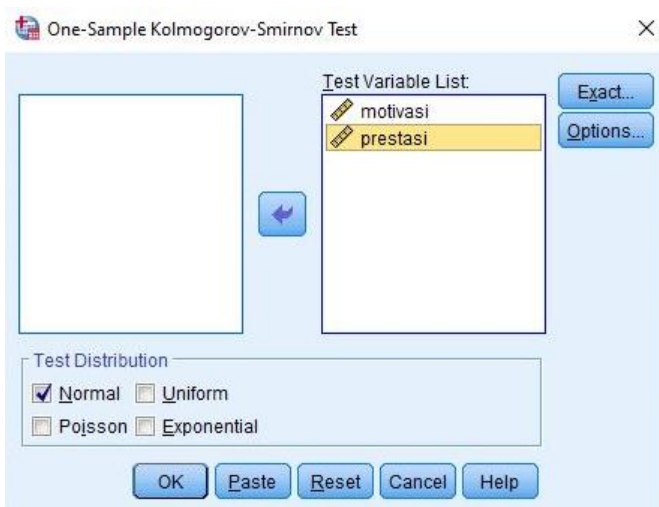
1. Buka file data yang akan dianalisis pada software SPSS

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	pretest V-A	pretest V-B	posttest V-A	posttest V-B									
2	82	72	92	84									
3	78	70	90	82									
4	75	69	87	80									
5	83	73	93	84									
6	85	68	96	79									
7	77	66	89	79									
8	80	71	92	83									
9	84	74	95	83									
10	76	67	88	77									
11	79	70	90	80									
12	81	65	91	75									
13	77	62	87	70									
14	80	60	90	68									
15	82	75	91	85									
16	78	61	89	69									
17	84	76	94	86									
18	76	63	87	72									
19	81	64	90	75									
20	83	71	92	81									

2. Klik Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs > Sampel K-S



3. Masukkan data pada Test Variabel List



4. Klik Ok.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		motivasi	prestasi
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.1333	90.4333
	Std. Deviation	4.66634	3.03637
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.074	.123
	Positive	.049	.123
	Negative	-.074	-.064
Test Statistic		.074	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

**b) Uji Homogenitas**

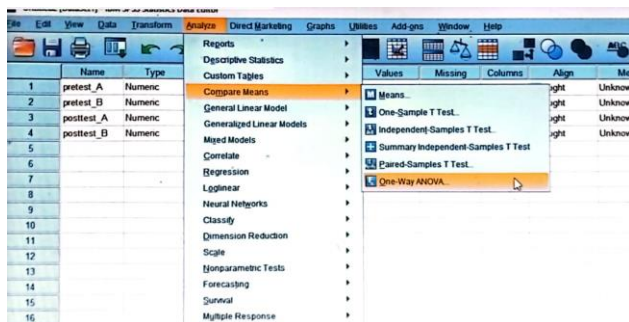
Prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama ialah uji homogenitas (Nuryadi, 2017).

Langkah-langkah uji homogenitas:

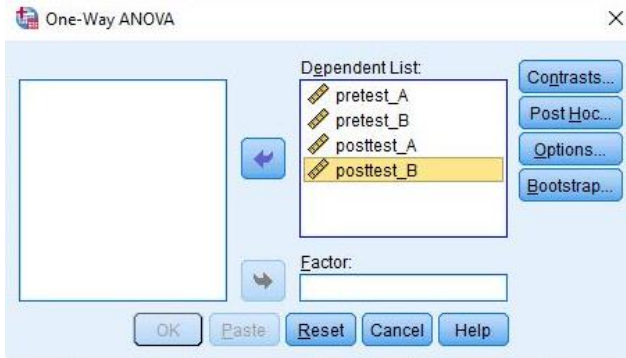
1. Buka file data yang akan dianalisis pada software SPSS

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	pretest_V-A	pretest_V-B	posttest_V-A	posttest_V-B									
2	82	72	92	84									
3	78	70	90	82									
4	75	69	87	80									
5	83	73	93	84									
6	85	68	96	79									
7	77	66	89	79									
8	80	71	92	83									
9	84	74	95	83									
10	76	67	88	77									
11	79	70	90	80									
12	81	65	91	75									
13	77	62	87	70									
14	80	60	90	68									
15	82	75	91	85									
16	78	61	89	69									
17	84	76	94	86									
18	76	63	87	72									
19	81	64	90	75									
20	83	71	92	81									

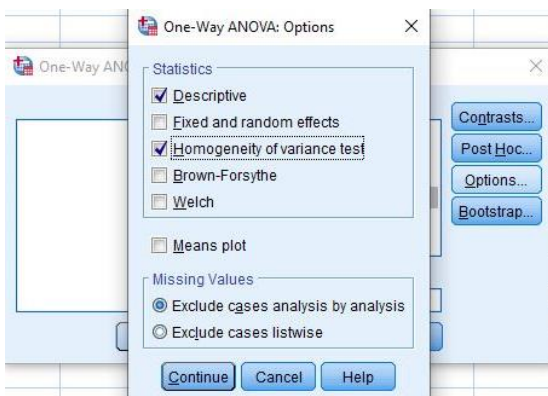
2. Pilih menu “Analyze” > “Compare Means” > “One-Way Anova



3. Pada jendela “One-Way Anova”, masukkan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak “Dependent List”



4. Klik tombol “Options” dan pastikan bahwa opsi “Descriptive” dan “Homogeneity of Variance Test” dicentang



5. Klik continue

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest_A	1.139 <sup>a</sup>	6	17	.382
pretest_B	.894 <sup>b</sup>	6	17	.521
posttest_B	.786 <sup>c</sup>	6	17	.593

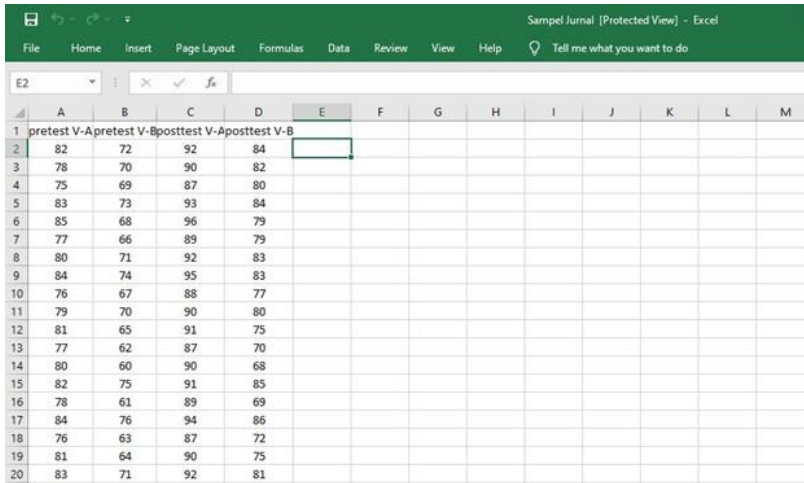
**c) Uji T (*t-test*)**

Untuk melakukan analisis, semua data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan uji T. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran tape recorder terhadap hasil belajar siswa.

Langkah-langkah uji T:

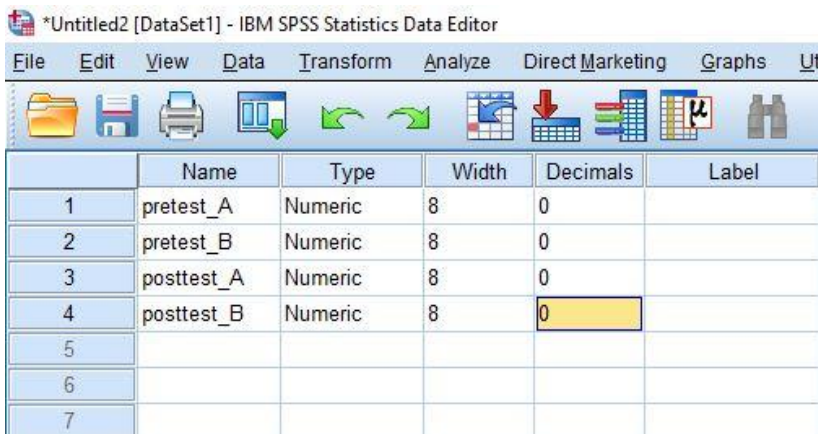
1. Buka file data yang akan dianalisis pada software SPSS

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TAPE RECORDER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	pretest V-A	pretest V-B	posttest V-A	posttest V-B									
2	82	72	92	84									
3	78	70	90	82									
4	75	69	87	80									
5	83	73	93	84									
6	85	68	96	79									
7	77	66	89	79									
8	80	71	92	83									
9	84	74	95	83									
10	76	67	88	77									
11	79	70	90	80									
12	81	65	91	75									
13	77	62	87	70									
14	80	60	90	68									
15	82	75	91	85									
16	78	61	89	69									
17	84	76	94	86									
18	76	63	87	72									
19	81	64	90	75									
20	83	71	92	81									

2. 0 kan seluruh decimal

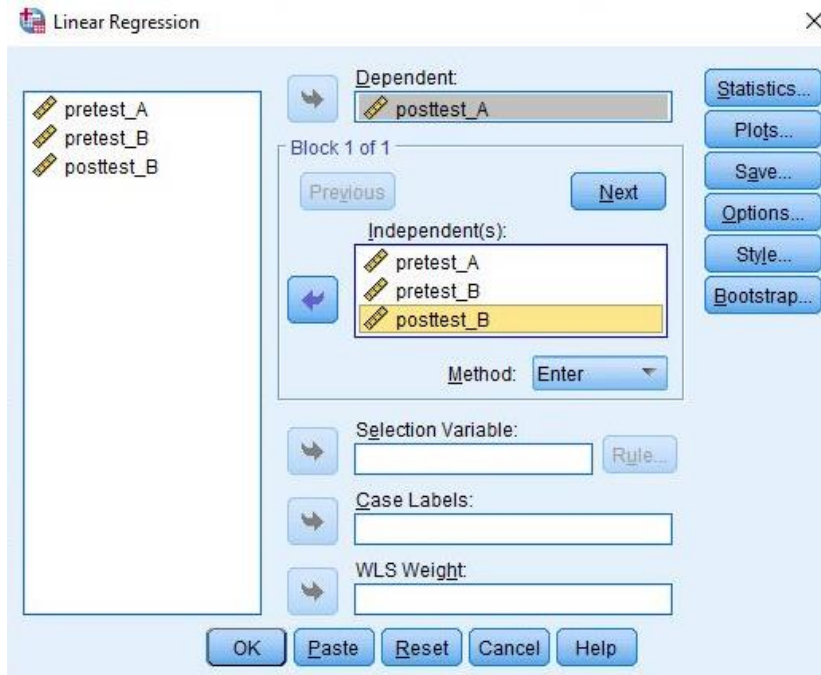


	Name	Type	Width	Decimals	Label
1	pretest_A	Numeric	8	0	
2	pretest_B	Numeric	8	0	
3	posttest_A	Numeric	8	0	
4	posttest_B	Numeric	8	0	
5					
6					
7					

3. Klik Analyze > Regression > Linear



4. Masukkan independent serta dependent sesuai ketentuan



5. Klik Ok.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.627	5.221		2.993	.006
	pretest_A	.894	.071	.912	12.610	.000
	pretest_B	-.145	.163	-.223	-.890	.381
	posttest_B	.170	.152	.282	1.122	.272

a. Dependent Variable: posttest\_A

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa media pembelajaran tape recorder terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya media pembelajaran tape recorder berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Dr. Sutomo I Surabaya.

Media Pembelajaran adalah benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya, atau sebaliknya. Benda, peristiwa, orang, atau kombinasi dari semuanya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode

pembelajaran sangat mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan saat pembelajaran berupa penyaluran pesan. Tujuannya adalah agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran tentu akan memberikan manfaat bagi proses belajar siswa.

Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu: pemusat perhatian siswa, menggugah emosi siswa, membantu siswa memahami materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih kongkret, mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru, dan mengaktifkan respon siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andi Setiawan, M, M.Pd. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.

Badudu dan Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Djojuroto, Kinayati. 2007. Filsafat Bahasa. Jakarta: Pustaka Book Publisher.

Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal: Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.2, No. (1). Hal 94-109.

Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Komalasari, Kokom (2013). Pembelajaran Kontekstual: Konxep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama

Latuheru, JD. 1988. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini. Jakarta: Depdikbud Marson

Muin, Abdul dan Rizki Mauliya Ulfah. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle. Jurnal Phytagoras. Vol. 7(1):73-82

Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.

Suardi, Moh. 2018. Belajar& Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish

Sudjana, N & Rivai. A 2012 Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Aglesindo Sugiyono

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.